



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA
ORGANISASI ROHANI ISLAM DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH IMAM ADIL RAJA AMPAT**

Husnul Khotimah Indah Labagu*
Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat
Email: nengimooetz@gmail.com

Diterima : 2025-03-07

Direvisi : 2025-06-02

Disetujui : 2025-06-12

ABSTRACT

The aim of this research is First; revealing the implementation of Islamic educational values in the Islamic Spiritual organization at Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat. Second; analyzing the contribution of the Rohani Islam organization in implementing educational values. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques from observation, interviews and documentation with the spiritist supervisor, spiritist administrator, school principal, deputy head of curriculum and two parents and guardians. The research results show that the implementation of Islamic educational values through Islamic Spiritual Organizations is a forum for students to express or hone their abilities, especially in the religious field. The Islamic Spiritual Organization carries out work programs that can be a means of implementing the values of Islamic education, namely the values of worship, moral values and Aqidah values. The Rohis organization contributes to increase understanding of the value of Islamic education which has an impact on students' better morals and becomes a role model in the Imam Adil Raja Ampat Madrasah Aliyah environment. For this reason, it is hoped that future researchers will be able to explore the development of religious character in schools, in order to obtain more competent strategies.

Keywords: *Implementation, Islamic Education Values, Islamic Spirit*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini *Pertama*; mengungkap implementasi nilai-nilai pendidikan Islam pada organisasi Rohani Islam Di Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat. *Kedua*; menganalisis kontribusi organisasi Rohani Islam dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tehnik pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pembina rohis, pengurus rohis, kepala sekolah, wakasek kurikulum dan dua orang tua wali murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Nilai-nilai pendidikan Islam melalui Organisasi Rohani Islam merupakan salah satu wadah bagi peserta didik untuk menuangkan ataupun mengasah kemampuannya khususnya di bidang keagamaan. Organisasi Rohani Islam melaksanakan pogram kerja yang bisa menjadi sarana mengimplementasikan Nilai-nilai pendidikan Islam yaitu nilai ibadah, nilai Akhlak dan nilai Akidah. Organisasi Rohis berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman nilai pendidikan Islam yang berdampak pada lebih baiknya akhlak siswa dan menjadi teladan di lingkungan Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat. Untuk itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mendalami pengembangan karakter religius di sekolah-sekolah, guna mendapatkan strategis yang lebih kompeten.

Kata Kunci : Implementasi, Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Rohis

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, dan kualitas sumber daya manusia serta menghasilkan masyarakat indonesia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, serta kepribadian yang mantap dan mandiri.

Tujuan tersebut terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi Peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Penguatan Nilai-nilai Agama Islam di era sekarang merupakan hal yang penting untuk dilakukan mengingat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya krisis moral baik di kalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua Oleh karena itu, nilai-nilai Agama Islam perlu dilaksanakan sedini mungkidimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan meluas ke dalam lingkunga masyarakat. Salah satu Nilai-nilai Agama Islam yang perlu dikembangkan adalah disiplin. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa Agama Islam mengajarkan kita untuk senantiasa disiplin dan mampu

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,(Jakarta: Penerbit Jaya, 2003) , 4

memanfaatkan waktu yang ada hal itu sesuai dengan firman Allah dalam Q.S al-‘Asr (103): 1-3, artinya:

*Demi masa. sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*²

Pada hakekatnya aktivitas pendidikan dan pembelajaran berlangsung luas di dalam sekolah, rumah tangga, masyarakat luas sekaligus dapat di manfaatkan menjadi media-media pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan. Sejalan dengan hal itu juga urgensi dan nilai-nilai beserta nuansa keberagaman keIslaman harus menjadi kewajiban bersama. Kewajiban bersama perlu diwujudkan oleh setiap pribadi muslim, kelompok untuk kebahagiaan bersama.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana, wadah, tempat atau lingkungan organisasi dalam mengembangkan dan menggali bakat dan minatsiswa diluar jam pelajaran. Disamping itu pula, kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan media untuk menumbuhkan sikap, akhlak, karakter dan kepribadian seseorang. Dewasa ini, ekstrakurikuler sangat marak digalakkan oleh sekolah-sekolah formal baik swasta maupun milik pemerintah dengan beragam jenis ekstra yang diadakan mulai dari mata pelajaran sains, olahraga, hoby sampai dengan keyakinan/agama. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah³. Setelah kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan di sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dampaknya belum signifikan bagi pengembangan keterampilan, karakter dan kepribadian peserta didik, hal tersebut disebabkan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah belum maksimal dan hanya cenderung mendorong pengembangan bakat dan minat peserta didik.⁴

Kegiatan tersebut berkenaan dengan Q.S. Ali-Imran/3:103-105 yang menghendaki umat-Nya agar membentuk sebuah wadah Islami sebagai syiar Islam dan mempererat tali silaturahmi sebagaimana firman-Nya:

Terjemahnya:

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. Dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat.*⁵

Berdasarkan Permendikbud No. 62 Tahun 2014, Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan

²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* kitab al-Qur'an al-Fatih, (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2012), h. 601.

³ Asmani, Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 62

⁴Rahina Noor, *The hidden curriculum membangun karakter melalui ekstrakurikuler* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012) h. 10

⁵ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.79-80.

untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.⁶ Salah satu ekstrakurikuler yang umumnya diselenggarakan oleh sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis).

Keberadaan Rohani Islam tentu memberikan imbas yang positif bagi Peserta didik, karena mereka dapat memperoleh pelajaran yang tidak hanya bersifat teoretis saja melainkan lebih kepada hal-hal yang bersifat praktis dan diharapkan dengan kegiatan-kegiatan ini siswa dibekali kreatifitas dan potensi yang baik sehingga dapat membantu mereka ketika berada dalam lingkungan masyarakat.

Setiap guru dan kepala sekolah berharap bahwa Peserta didik bisa memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya sehingga dapat mengurangi tindakan Peserta didik yang dapat merugikan dirinya maupun pihak sekolah. Fungsi dari kegiatan kerohanian ini adalah sebagai wadah pembelajaran dan pengetahuan Islam. Dengan mengikuti kegiatan kerohanian ini, siswa bisa mendapatkan lingkungan yang Islami dan mengembangkan kreativitasnya sebagai generasi penerus bangsa di tahun-tahun mendatang.⁷

Organisasi Rohani Islam (ROHIS) di Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat didirikan pada tanggal 10 Juni 2018. Organisasi Rohani Islam (ROHIS) mempunyai berbagai kegiatan, diantaranya adalah kultum, Sholat Dhuha, Tadarus Pagi, Sholat Zhuhur bersama, Pengajian, Kegiatan KeIslaman dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam, Pengajian, Ramadhan Camp, Budaya Literasi Qur'an, Wisata Religi. Kegiatan kerohanian ini berlangsung diluar jam sekolah dan bertujuan untuk memperdalam keimanan, ketaqwaan dan pemahaman ajaran agama Islam. Dalam suasana santai yang membuat siswa senang dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan organisasi Rohani Islam (ROHIS) ini menyesuaikan dengan minat siswa. Dengan adanya organisasi Rohani Islam (ROHIS) akan membantu peserta didik memberikan dampak positif melalui pembelajaran dan berbagai dakwah yang menarik. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Rohani Islam (ROHIS) dan Kontribusi terhadap Peserta Didik di Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang sifatnya mengungkap dan menggambarkan fakta-fakta yang diperoleh secara mendalam dan apa adanya. *Field Research* (penelitian lapangan) dilihat dari segi sifatnya yaitu disebut deskriptif yang meneliti sesuatu yang telah berhenti atau sedang terjadi dalam lapangan lewat wawancara terhadap informan yang relevan dengan masalah implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam pada Rohani Islam (ROHIS) dan kontribusinya pada siswa di Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pembiasaan kegiatan keagamaan yang memiliki daya tarik sehingga dinilai efektif.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Metode observasi partisipatif yaitu penulis turut terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut

⁶Asmaun Sahlan, *Mewujudkan budaya religius disekolah* (Malang: UIN-Maliki press, 2010)

⁷Said Akhmad Maulana, "Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di SMA Negeri 1 Mendo Barat," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 16.

melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.⁸ Hal-hal yang diobservasi adalah perubahan yang terjadi dalam Organisasi beserta bukti-buktinya. Sementara metode wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab untuk bertukar informasi.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sesungguhnya dari informan Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, guru agama Islam, dan pengurus Rohani Islam tentang nilai-nilai pendidikan Islam terhadap Rohani Islam.

Analisis Data

Adapun analisa data kualitatif seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman, dengan komponen sebagai berikut:¹⁰ (1) reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. (2) Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dan (3) penarikan Kesimpulan yaitu menarik kesimpulan dari hasil penyajian data yang disajikan dalam bentuk deskripsi.¹¹

Keabsahan Data

Triangulasi dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dan informan tentang informasi yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya pemahaman yang berbeda sehingga digunakan triangulasi yakni dengan cara peneliti langsung melakukan uji pemahaman kepada informan. Cara ini dapat dilakukan setelah wawancara atau observasi. Uji pemahaman dapat dilakukan diakhir penelitian ketika semua informasi telah dipresentasikan dalam draft laporan.

Triangulasi dilakukan dalam dua hal, yaitu; triangulasi sumber dilakukan melalui wawancara guru Pendidikan Agama, dan Triangulasi teknik dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi guru Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran

1. Kurikulum

Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat yang pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sejak tahun pelajaran 2017-2018 Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat menerapkan kurikulum 2013 pada semua kelas yang disesuaikan dengan visi, misi, dan target institusi.

2. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran setiap mata pelajaran adalah 1 x 45 menit Pembelajaran diawali dengan

⁸Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 130

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 317

¹⁰ Matthew B. Miles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1993), hal. 16-21.

¹¹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 17

shalat duha bersama-sama sebelum jam pembelajaran dimulai, yang dilakukan setiap hari. Kecuali pada hari senin di minggu pertama, karena pelaksanaan upacara bendera, senin minggu ke tiga pelaksanaan apel. Dan senin minggu ke empat pelaksanaan pembinaan yang diisi oleh masing-masing wali kelas di masing-masing kelas. Adapun waktu belajar efektif yang dilakukan di sekolah selama sembilan jam terhitung dari pukul 07.15 s/d 14.00 WIT.

Table 1.1 Daftar Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Empat

No	Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Supriyati Buatan, S.Pd	2018-2019
2.	Muhammad Yusuf Makassar, S.Pd	2019-2021
3.	Siti Ramadhani Waisaf, S.Pd	2021-2023

3. Tenaga Pendidik

Tabel 1.2 Daftar Nama Tenaga Pendidik

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1.	S. Ramadhani Wainsaf, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris Bahasa Indonesia dan Sastra
2.	Supriyati Buatan, S.Pd	S1 Matematika	Matematika
3.	M. Farid Wijayanti, S.Kom	S1 Tehnik Informatika	TIK
4.	Ahmadi	SMA	Bahasa Arab dan Fiqh
5.	Fatimah Paknawan, S.sos	S1 Sosiologi	Sosiologi dan Seni Budaya
6.	Nani Abdurahmahman, S.Pd	S1 Pendidikan Geografi	Geografi dan Prakarya
7.	Akhmad Irfan, S.Pd	S1 Manajemen Pendidikan	Al-Qur'an Hadits dan SKI
8.	Muh. Ukuf, SH	S1 Hukum	PPKN, Sejarah dan Penjas
9.	Abdul Gani Muna	SMA	TU

Berdasarkan data pada tabel 1.2 diketahui bahwa Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Empat memiliki 9 tenaga pendidik dengan tingkat kualifikasi pendidikan sudah baik, karena seluruh tenaga pendidiknya yang ada di Madrasah Aliyah Imam Adil merupakan lulusan strata 1 (S1). Sehingga dengan kualifikasi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing guru tersebut akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa yang ada di Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Empat.

4. Data Peserta Didik Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Empat

Jumlah kelas yang ada di Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Empat tahun ajaran 2022/2023 adalah 3 kelas. Kelas terdiri dari Kelas X, XI, dan XII Jurusan IPA dan IPS, yang

terdiri dari 3 kelas . Adapun jumlah peserta didik Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3. Data Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X (Sepuluh)	12 siswa
2	XI (Sebelas)	14 siswa
3	XII (Dua Belas)	4 siswa
Jumlah		30 iswa

5. Data Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa

Table 1.5 Daftar kegiatan Ekstrakurikuler Siswa

No.	Nama	Keterangan
1	Pramuka	Aktif
2	Paskibra	Aktif
3	Rohis	Aktif
4	LDK	Aktif
5	Footsal	Aktif

Berdasarkan data pada tabel 1.5 terdapat 5 kegiatan ekstrakurikuler siswa yang ada di Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diikuti oleh seluruh siswa. Seluruh kegiatan kegiatan ekstrakurikuler siswa yang ada di Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat sebagai wadah mengembangkan ilmu pengetahuan, membentuk pribadi dan karakter anak serta sebagai ajang dalam mengembangkan potensi, bakat dan minat yang dimiliki siswa.

6. Latar Belakang Ekstrakurikuler Rohis

Pada awalnya, organisasi ini terbentuk dari keprihatinan guru Pendidikan Agama Islam yang menganggap bahwa 3 jam tidak cukup bagi peserta didik untuk bisa memahami pembelajaran agama Islam, apalagi jika dirangkaikan dengan praktek-praktek ibadah. Oleh karena itu Bapak Muhammad Ukuf, selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengusulkan untuk di bentuknya suatu organisasi yang dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk bisa tetap belajar agama di luar jam pelajaran. Organisasi ini pun di bentuk pada 1 Juli 2019, dan diberi nama Organisasi Rohani Islam (Rohis) Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat.

Organisasi Rohis Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya, serta menjadi sarana bagi peserta didik untuk belajar ilmu agama terutama nilai-nilai dasar agama adapun bentuk Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Organisasi Rohis yaitu dalam bentuk program kerja, yang dapat membantu peserta didik untuk menambah wawasan mengenai ilmu agama. dalam perumusan program kerja disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, dan dibuat semenarik mungkin untuk menambah minat peserta didik di luar Organisasi Rohis untuk masuk dan bergabung serta berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja tersebut.

B. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Organisasi Rohani Islam Di Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat

1. Program Rohis Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat

Pada sub ini peneliti akan menyajikan uraian terkait data yang diperoleh melalui pengamatan yang terjadi, hasil wawancara yang dilakukan serta deskripsi informasi yang didapat lainnya. Pada uraian ini mendeskripsikan tentang program rohis. Kegiatan Kerohanian Islam ialah kegiatan yang memperkenalkan Islam secara mendalam pada peserta didik, sehingga kegiatan kerohanian Islam mampu bermanfaat dan menjadikan peserta didik sebagai trendsetter (pencetus awal) Islam di tengah bergejolaknya dunia remaja kegiatan rohis Madrasah Aliyah Imam Adil bertujuan untuk membentuk para peserta didik yang berkarakter islami serta upaya memotivasi pengamalan ibadah.

Pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat merupakan kebijakan sekolah dalam mengembangkan karakter siswa, terutama religius. Ekstrakurikuler rohis berperan sebagai penyeimbang (poros) bagi perkembangan karakter siswa dan nilai utama bagi perkembangan jiwa anak¹². Di sisi lain, ekstrakurikuler rohis juga berperan sebagai wadah pembentukan karakter religius anak. Hal ini berarti rohis dapat menjadi media pengembangan ilmu agama islam¹³.

Pentingnya karakter religius di sekolah menuntut sekolah melakukan berbagai strategi pengembangannya. Salah satu strateginya adalah dengan cara melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Baik kepala sekolah maupun wakil kepala bidang kurikulum Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat menyampaikan bahwa ekstrakurikuler di dalam kurikulum sekolah berkedudukan sebagai penunjang pembelajaran. Pelaksanaan ekstrakurikuler tetap konsentrasi atau beracuan pada kurikulum sekolah yang ditetapkan. Ekstrakurikuler merupakan pembelajaran non akademik yang menjadi wadah pengembangan diri siswa¹⁴. Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat yang melaksanakan kegiatan religius adalah ekstrakurikuler Rohis.

Madrasah Aliyah Imam Adil memberikan wadah bagi peserta didik untuk menampung minat peserta didik dalam hal memperdalam ilmu agama, guna membentuk karakter islami dan penyaluran bakat serta peningkatan pengamalan ibadah. Rohis Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat memiliki beberapa program yang disusun berdasarkan waktu pelaksanaannya, yaitu:

2. Tadarus (Membaca Al-Qur'an)

Pelaksanaan program membaca Al-Qur'an merupakan program rutinitas madrasah, yang dilakukan sebelum pelaksanaan shalat dhuha. Pada pelaksanaan membaca al-Qur'an para peserta didik juga dipandu dan diawasi langsung oleh pembimbing rohis. Sebagaimana wawancara dengan pembimbing rohis, beliau menyampaikan:

“Sebelum mereka melaksanakan shalat dhuha itu ada jeda waktu sekitar 5-10 menit untuk pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap harinya disesuaikan dengan jadwalnya”.¹⁵

¹²Hidayat, (35 Tahun) wakil kepala bidang kurikulum di Madrasah Aliyah Imam Adil, wawancara, Kabupaten Raja Ampat tanggal 5 Juni 2023, Pukul 10.30 WIT

¹³Siti Ramadhani Wainsaf (28 Tahun) kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, tanggal 5 Juni 2023, pukul 11.00 WIT

¹⁴Siti Ramadhani Wainsaf (28 Tahun) kepala sekolah di Madrasah Aliyah Imam Adil dan Hidayat (35 Tahun) wakil bidang kurikulum di Madrasah Aliyah Imam Adil, wawancara, Kabupaten Raja Ampat, tanggal 05 Juni 2023, Pukul 10.00 WIT

¹⁵ M.Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 10.00 WIT

3. Sholat Dhuha

Pelaksanaan program harian, Sholat Dhuha, dilaksanakan setiap hari di Mushollah Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat. Biasanya pada pelaksanaan program harian dipimpin langsung oleh Pembina rohis yaitu Bapak Muhammad Ukuf, SH sebagaimana wawancara dengan pembimbing Rohani Islam (ROHIS), beliau menyampaikan :

“sebelum pembelajaran dimulai biasanya setiap pagi dilaksanakan sholat dhuha bersama dan dipimpin langsung oleh saya sendiri”.¹⁶

4. Pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah

Pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah dilaksanakan setiap hari di musholla madrasah. Sebagaimana wawancara dengan pembimbing rohis, beliau menyampaikan: “program rutinitas hariannya ada shalat dhuzur berjama'ah, di Masjid .¹⁷

5. Program Mingguan (Yasinan bersama setiap malam jumat)

Yasinan bersama yang dilakukan pengurus rohis dan pembina rohis Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat, kegiatan ini berlangsung setiap malam jumat di rumah pengurus rohis secara bergantian. Sebagaimana wawancara dengan pembina Rohis bapak Muhammad Ukuf, beliau menyampaikan: Setiap malam jumat, kami selalu melakukan yasinan bersama di salah satu rumah pengurus rohis secara bergantian¹⁸

6. Program Bulanan

Wisata religi adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler ROHIS yang ditujukan sebagai wahana hiburan yang menyenangkan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman religius yang bermanfaat. Dengan mengacu kepada pendekatan dan prinsip belajar aktif dan menyenangkan, perlu diadakan kegiatan wisata religi bagi peserta didik untuk sekaligus menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan pengamalan keagamaan. Kegiatan wisata religi, pada gilirannya diharapkan juga dapat menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.

Wawancara dengan Pembina ROHIS Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat:

Kegiatan Wisata Religi biasanya kami laksanakan pada saat libur, kegiatan ini merupakan sebagai ajang refreshing yang dinamakan Tadabur alam yang dilaksanakan di dalam kota atau luar kota. Tujuan dari kegiatan ini untuk memufuk rasa persaudaraan dan kerjasama tim.¹⁹

Wawancara Pembina Pembina ROHIS Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat:

¹⁶ M.Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 10.15 WIT

¹⁷ M.Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 10.20 WIT

¹⁸ M.Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 10.20 WIT

¹⁹ M.Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 10.20 WIT

*Wisata Religi, merupakan kegiatan yang menyenangkan yang di laksanakan pada libur akhir semester. Banyak hal-hal yang kami lakukan di dalam kegiatan ini seperti tadabur alam. Jadi, pada dasarnya kegiatan ini bukan sekedar refreshing tapi kami juga memberikan penanaman nilai-nilai tentang kekuasaan Allah swt dengan memperlihatkan pemandangan alam.*²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka jenis kegiatan wisata Religi yang dilaksanakan pada saat libur semester yang merupakan ajang refreshing para anggota ROHIS. Yang unik dari kegiatan ini juga bukan sekedar refreshing atau hura-hura sebagaimana kegiatan refreshing pada umumnya, tetapi kegiatan ini lebih cenderung kepada hal-positif yang mengarah kepada kegiatan keagamaan.

7. Pengajian

Untuk meningkatkan wawasan keagamaan dan menciptakan suasana sekolah yang religi, Rohis Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat gelar pengajian rutin setiap Bulan

Wawancara Ketua Rohis Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat :

*Kegiatan pengajian rutin merupakan salah satu program Rohis yang diprioritaskan. Pengajian tersebut bertujuan untuk membuat para peserta didik yang ada di sekolahnya lebih memahami ilmu dan wawasan keagamaan, khususnya pengetahuan tentang islam. "Tujuannya agar siswa di sini menjadi lebih religi dan berakhlakul karimah,"*²¹

Ia berharap, kegiatan pengajian tersebut selalu dilaksanakan agar para peserta didik bisa lebih mengerti dan memahami kajian-kajian keislaman. Dengan demikian akhlak para peserta didik juga akan lebih santun dan lebih religi. "Harapannya semoga kegiatan ini terus berjalan biar anak sekolah itu religi dan nggak begajulan, selain itu saya berharap Rohis ini menjadi organisasi dakwah di sekolah,"²²

8. Kegiatan Tahunan

Kegiatan melaksanakan memperingati hari besar Islam adalah syiar Islam sekaligus menggali arti dan makna dari suatu Hari Besar Islam. Hari Besar Islam yang dimaksud, antara lain; Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Nuzulul Qur'an, dan Tahun Baru Islam atau bulan Muharram. Kegiatan melaksanakan hari-hari besar Islam memiliki makna pembelajaran bagi peserta didik, maka pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam secara teknis biasanya dikelola oleh pesera didik melalui Rohani Islam dibawah bimbingan guru PAI, dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah. Dalam memperingati hari-hari besar Islam selain mengundang nara sumber yang berkompeten, Pembina rohani Islam Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat:

Sebenarnya, kegiatan hari-hari besar Islam merupakan program kegiatan tahunan sekolah. Kegiatan yang kami lakukan berupa maulid, isra mi'raj, nuzulul Qur'an, dan tahun baru Islam atau bulan muharram. Tujuan dari kegiatan hari-hari besar Islam adalah untuk menanamkan nilai-nilai keteladanan terhadap setiap peristiwa penting untuk dijadikan contoh

²⁰ M.Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 10.20 WIT

²¹ Nasarudin, (17 Tahun) Ketua Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 06 Juli 2023, Pukul 10.00 WIT

²²

terutama teladan nabi Muhammad saw.²³

Berdasarkan hasil wawancara di atas terkait dengan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam bahwa setelah peserta didik mengikuti kegiatan-kegiatan yang dimaksud menunjukkan hasil yang positif terhadap perubahan perilaku. Hal ini terlihat dari sikap bergaul mereka dengan sesama teman di sekolah baik itu teman dan juga sikap mereka sesama guru, kemudian membiasakan diri dalam beribadah seperti rutin melakukan shalat lima waktu dan shalat-shalat sunnah.

9. Ramadhan Camp

Kegiatan ibadah ramadhan adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler PAI yang dilakukan selama bulan suci ramadhan. Kegiatan ibadah bulan suci ramadhan antara, lain meliputi: salat wajib, salat tarawih, salat sunat lainnya, tadarrus, buka puasa bersama, mendengarkan ceramah di masjid serta mendapat materi pada malam hari setelah sholat taraweh.

Sehubungan dengan jenis kegiatan ibadah ramadhan, berikut cuplikan wawancara dengan Pembina Rohani Islam Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat:

Pada jenis kegiatan ramadhan camp, kami di Rohis melaksanakannya di bulan ramadhan, kebetulan bertepatan dengan libur sekolah maka kami manfaatkan untuk mengisi kegiatan tersebut. Kegiatan yang kami lakukan adalah shalat wajib, salat tarawih, salat sunat lainnya, tadarrus, buka puasa bersama, mendengarkan ceramah di masjid, dan menerima materi di malam hari setelah shalat taraweh. Kami juga sediakan buku agenda ramadhan kepada seluruh peserta didik untuk mengisi semua kegiatan yang mereka lakukan selama bulan ramadhan kemudian ditandatangani oleh oran tua dan diserahkan setelah masuk sekolah.²⁴

Pembina Rohani Islam Madrasah Imam Adil Raja Ampat menjelaskan hal yang sama: Kami juga melaksanakan jenis kegiatan Ramadhan Camp, kegiatan ini kami selenggarakan di bulan ramadhan. Selain itu juga kami menyediakan buku tugas ramadhan kepada anak-anak untuk mengisi semua kegiatan yang mereka lakukan dan dikembalikan setelah masuk libur puasa.²⁵

10. Mandi Safar

Tradisi mandi safar biasanya dilaksanakan pada hari Rabu terakhir pada bulan Safar. Kegiatan mandi safar yang dilaksanakan oleh Pengurus rohis Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat biasanya dilaksanakan di pulau-pulau atau sekitaran pantai yang ada di Wilayah Kota Waisai Kabupaten Raja Ampat. Seperti wawawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat, beliau berkata:

Kegiatan mandi safar yang dilakukan oleh pengurus Rohani Islam Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat dilaksanakan setiap bulan safar di hari rabu terakhir. Biasanya kami lakukan di Pulau Saonek, Pulau Saonek Monde, Pantai Saleo, Pantai Saporkren di Kabupaten

²³ M.Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 10.15 WIT

²⁴ M.Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 10.15 WIT

²⁵ M.Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 6 Juni 2023, Pukul 10.15 WIT

Raja Ampat.²⁶

Rohani Islam (Rohis) adalah sebuah organisasi memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Fungsi Rohis adalah forum, pengajaran, dakwah, dan berbagai pengetahuan Islam. Susunan dalam organisasi Rohis layaknya organisasi pada umumnya yaitu ketua, wakil, bendahara, sekretaris dan divisi-divisi yang bertugas pada bagiannya masing-masing. Ekskul ini juga memiliki program kerja serta anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Rohis mampu membantu mengembangkan Ilmu tentang Islam yang diajarkan di sekolah.

Organisasi Rohani Islam berperan penting dalam memecahkan suatu masalah baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dimana dalam kegiatan organisasi ini kita dapat menanggulangi masalah-masalah generasi muda sekarang yang kurang memahami ajaran Islam. Selain itu juga, kegiatan ini dapat menggerakkan pemuda pemudi yang selalu menjalin ukhuwah Islamiyah untuk menjadi generasi bangsa yang kuat.

Wawancara kepada kepala sekolah dan wakil kepala bidang kurikulum dilakukan pada hari senin tanggal 5 Juni 2023 bertempat di ruangan kantor. Wawancara kepada Pembina rohis dan ketua rohis dilakukan pada hari Senin sampai dengan hari Rabu tanggal 5 Juni 2023 di ruang guru dan ruang kelas. Adapun wawancara kepada beberapa siswa/i dilakukan pada hari yang berbeda.

Bersamaan dengan pengumpulan data melalui wawancara, peneliti juga melakukan melakukan dokumentasi. Data dokumentasi ini meliputi data-data pendukung yang dibutuhkan sebagai penguat aspek-aspek penelitian. Adapun pengumpulan data melalui observasi dilakukan peneliti dengan mengamati aktivitas dan gejala-gejala yang berkaitan dengan fokus penelitian. Aktivitas yang diamati meliputi kegiatan-kegiatan keagamaan yang menjadi program rohis. Gejala-gejala yang diamati meliputi semua hal yang tampak dan memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian. Observasi ini dilakukan peneliti secara terstruktur dengan menggunakan instrumen penelitian yang disiapkan. Selain itu, observasi juga dilakukan tanpa terstruktur sesuai pengamatan peneliti selama penelitian dan sesuai kebutuhan.

Sebagai wadah mencapai nilai-nilai religius yang maksimal, lembaga pendidikan harus memiliki berbagai strategi yang dilakukan. Baik melalui kegiatan kokurikuler, intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Hal ini juga dilakukan oleh Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat. Strategi sekolah dalam mencapai visi dan misi yang berkaitan dengan karakter religius didapatkan melalui wawancara kepada kepala sekolah dan wakil kurikulum. Kepala sekolah menyampaikan beberapa program-program Rohani Islam yang berada di Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat, yakni:

Kegiatan Harian, diantaranya adalah Tadarus, Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur dan Kultum. Kegiatan Mingguan yaitu Yasinan bersama (Setiap Malam Jumat). Kegiatan Bulanan diantaranya wisata religi, pengajian antar sekolah, tarian islami (lalayon dan samra). Kegiatan Tahunan diantaranya Maulid Nabi Muhammad saw, Isra Mi'raj, Ramadhan Camp dan Mandi Safar.²⁷

Adapun wakil kepala bidang kurikulum menyatakan bahwa karakter religius di lingkungan sekolah dicapai melalui kegiatan-kegiatan kerohanian, peringatan hari besar agama, dan kegiatan bulan ramadhan²⁸.

²⁶Siti Ramadhani Wainsaf (28 Tahun) kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, tanggal 5 Juni 2023, pukul 11.00 WIT

²⁷Siti Ramadhani Waisaf (30 tahun) kepala sekolah di Madrasah Aliyah Imam Adil, wawancara, Kabupaten Raja Ampat, 05 Juni 2023, Pukul 08.30 WIT

²⁸Hidayat (35 Tahun) wakil kepala bidang kurikulum, di Madrasah Aliyah Imam Adil, wawancara, Kabupaten Raja Ampat, 05 Juni 2023, Pukul 09.00 WIT

Karakter religius yang berkembang di sekolah akan berpengaruh positif terhadap kemajuan dan disiplin sekolah. Menurut kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, nilai religius berpengaruh terhadap kemajuan dan disiplin siswa. Dengan adanya karakter disiplin pada siswa akan menarik karakter-karakter baik yang lain. Siswa yang disiplin akan cenderung memiliki semangat belajar yang tinggi. Selain itu, kedisiplinan siswa akan membuatnya menjadi pribadi yang bertanggungjawab. Nilai-nilai ini akan memberikan kemajuan sekolah.²⁹

Pentingnya ekstrakurikuler rohis dalam mengembangkan karakter religius memacu semangat sekolah dalam mendukung kegiatan ini. Dalam hal dukungan sekolah, kepala sekolah menyampaikan:

“Bentuk dukungan sekolah meliputi: 1) Adanya pembina dan pelatih rohis yang ditugaskan sekolah berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan kepala sekolah; 2) Disediaknya anggaran sekolah untuk kegiatan rohis; 3) adanya tempat yang dijadikan sebagai sekretariat ekstrakurikuler rohis”³⁰.

Adapun dukungan bidang kurikulum terhadap kegiatan ekstrakurikuler rohis juga didapatkan melalui wawancara. Wakil kepala bidang kurikulum menyatakan, “dukungan bidang kurikulum adalah dengan: 1) menyiapkan SK pembina rohis; 2) Memuatkan kegiatan ekstra ke dalam dokumen satu”³¹. Pernyataan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di atas menunjukkan dukungan sekolah terhadap kegiatan rohis. Dukungan ini juga ditunjukkan dengan berperannya berbagai pihak intern sekolah dalam pelaksanaan rohis. Pihak tersebut meliputi kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang kurikulum, guru pendidikan agama Islam, pembina ekstrakurikuler rohis, dan siswa. Pihak-pihak yang terlibat ini memiliki peran dan tugas yang berbeda-beda.

Kepala sekolah secara structural memiliki peran sebagai pengarah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis. Dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala bidang kurikulum. Tugas ini meliputi kegiatan monitoring atau memantau pelaksanaan program kerja.

Adapun Pembina Rohis berperan sebagai pembimbing utama siswa-siswa yang menjadi anggota Rohis. Kegiatan bimbingan ini dilaksanakan secara berkala maupun tentatif. Bimbingan secara berkala dilaksanakan pada hari kegiatan rutin yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Selain itu, bimbingan juga dapat dilaksanakan kapan saja ketika dibutuhkan. Dalam hal ini, siswa-siswa dapat bimbingan, meminta pendapat, cerita, dan kegiatan yang ketika membutuhkan Pembina.³²

Adapun ketua Rohis berperan sebagai pimpinan dalam pelaksanaan program-program kerja Rohis. Penyusunan program kerja dilakukan oleh seluruh anggota Rohis. Sebelum kegiatan penyusunan program, ketua Rohis berkoordinasi kepada Kepala Sekolah dan Pembina. Program-program ini disusun berdasarkan devisa-devisa yang terdapat dalam struktur Rohis. Program yang disusun ditentukan estimasi waktu pelaksanaan serta skala prioritas. Beberapa program dijadikan sebagai program unggulan. Program unggulan ini meliputi Baca Tulis Al-Qur’an, Pelaksanaan Sholat Berjamaah, dakwah, dan kegiatan sosial.³³

C. Kontribusi Rohis dalam menerapkan Nilai-nilai pendidikan Islam di Madrasah Aliyah

²⁹Siti Ramadhani Wainsaf (28 Tahun) kepala sekolah di Madrasah Aliyah Imam Adil dan Hidayat (35 Tahun) wakil bidang kurikulum di Madrasah Aliyah Imam Adil, wawancara, wawancara, Kab. Raja Ampat tanggal 05 Juni 2023, Pukul 09.30 WIT

³⁰ Siti Ramadhani Wainsaf (28 Tahun) kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Imam Adil, wawancara, Kabupaten Raja Ampat, tanggal 06 Juni 2023, pukul 09.00 WIT

³¹ Siti Ramadhani Wainsaf (28 Tahun) kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Imam Adil, wawancara, Kabupaten Raja Ampat, tanggal 06 Juni 2023, pukul 09.00 WIT

³²Muh. Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohani Islam di Madrasah Aliyah Imam Adil, wawancara, Kabupaten Raja Ampat, 06 Juni 2023, Pukul 09.30 WIT

³³Muh. Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil dan Nasarudin (18 Tahun) ketua Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat 6 Juni 2023, Pukul 09.30 WIT

Imam Adil Raja Ampat

Pengembangan nilai karakter religius merupakan tujuan utama kestrakurikuler Rohis. Melalui kegiatan yang ada diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai dari karakter religius. Efektifitas ekstrakurikuler rohisi dalam mengembangkan nilai karakter religius siswa/i dalam penelitian ini dianalisis sesuai data yang dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data yang dikumpulkan peneliti sajikan sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan. Sajian data ini dipaparkan berdasarkan nilai-nilai karakter religius. Nilai karakter religius yang diteliti meliputi: nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai aqidah. Paparan hasil penelitian berkaitan dengan nilai-nilai tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Nilai Ibadah

Nilai ibadah merupakan nilai utama yang menjadi indikator karakter religius. Penanaman nilai ibadah di sekolah merupakan hal yang amat urgen. Nilai ibadah akan terpancar secara batiniah dan jasmaniah. Secara batin terpancar dengan adanya pengakuan secara sadar akan keberadaan Tuhan Yang Maha Esa. Adapun secara jasmaniah terpancar melalui ucapan dan perbuatannya. Individu yang memiliki nilai ibadah yang kuat akan senantiasa menjaga ucapan dan perilakunya.

Sebagai salah satu wadah yang bertujuan mengembangkan karakter religius, ekstrakurikuler memiliki potensi yang ideal untuk mengembangkan nilai-nilai ibadah siswa. Pengembangan nilai-nilai dapat dilaksanakan melalui berbagai program yang dirancang. Data mengenai efektivitas ekstrakurikuler Rohis dalam mengembangkan nilai-nilai ibadah dapat dilihat dari program kerja serta perkembangan nilai ibadah siswa yang menjadi anggota. Program kerja yang mendukung pengembangan nilai ibadah serta perkembangan nilai ibadah siswa dihimpun melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara spesifik kepada Pembina, ketua, dan anggota ekstrakurikuler Rohis Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat beberapa program ekstrakurikuler Rohis yang berkaitan dengan nilai ibadah. Program ini meliputi sholat dzuhur dan sholat jumat berjamaah, sholat sunnah Dhuha secara berkala, serta kegiatan tadarus. Pelaksanaan program ini dilaksanakan bukan hanya untuk siswa yang terlibat sebagai anggota Rohis, namun semua siswa Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat Rohis adalah sebagai pelaksana dari kegiatan. Dalam pelaksanaan ini Rohis bertugas untuk merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan.³⁴

Kegiatan sholat dzuhur dilaksanakan di Mushola yang terletak di dalam lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sekolah. Dikarenakan keterbatasan luas Mushola, pelaksanaan ini dilaksanakan secara bergantian. Petugas dari pelaksanaan sholat tersebut disusun oleh pengurus Rohis dengan persetujuan Pembina dan kepala sekolah. Begitu juga dengan pelaksanaan sholat jum'at berjamaah. Sholat Jum'at dilaksanakan secara terjadwal sebagai tugasnya. Selain itu, petugas sholat juga dilakukan oleh guru yang ada. Adapun sholat dhuha dilakukan secara bersama-sama pada Setiap pagi sebelum pembelajaran di mulai. Kegiatan ini

³⁴ Nasarudin, (18 Tahun) ketua Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, wawancara, 06 Juni 2023, pukul 10.30 WIT

dilakukan secara berjama'ah di lapangan sekolah.³⁵

Sebagai data yang menunjukkan efektivitas ekstrakurikuler Rohis dalam mengembangkan nilai ibadah siswa, peneliti melakukan wawancara kepada siswa Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat yang menjadi pengurus Rohis. siswa yang diwawancarai menjelaskan bahwa setelah tergabung dalam ekstrakurikuler Rohis merasa nilai ibadah sangat berkembang. Perkembangan nilai Ibadah ini dibuktikan dengan perasaan tenang siswa dalam menjalani kehidupan, pelaksanaan sholat yang rutin, serta giat membaca al-qur'an.³⁶

Selain itu, sebagai usaha pembuktian data mengenai efektivitas ini peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa orangtua siswa/i yang tergabung dalam Rohis. Pada saat diwawancarai, salah satu orangtua siswa/i menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler Rohis. Semenjak ikut kegiatan Rohis, siswa atau anaknya lebih giat dalam beribadah seperti sholat lima waktu dan mengaji.³⁷ Pernyataan ini juga diperkuat oleh pendapat orangtua siswa/i lainnya. Disampaikan bahwa anaknya mulai rutin melaksanakan ibadah sholat dan mengaji di rumah. Hal ini dimungkinkan pengaruh dari kegiatan-kegiatan rohis di sekolah.³⁸

Peranan organisasi Rohis berkaitan dengan muatan sikap religius, yakni mengembangkan akhlak mulia, dan juga mengembangkan pengetahuan agama peserta didik secara lebih mendalam. Ditinjau dari segi materi yang disampaikan beberapa hal dapat meningkatkan sikap religius peserta didik diantaranya adab, akhlak.³⁹

Hal senada juga disampaikan oleh ketua Rohis. Melalui wawancara, ketua Rohis menyampaikan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai jihad. Diantaranya, setiap satu minggu sekali anggota Rohis melaksanakan kajian bersama. Kegiatan dalam kajian ini berupa baca tulis Al-Qur'an, pembahasan hadist-hadist, serta tausyiah singkat. Selain itu, secara terprogram Rohis juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat memupuk semangat dan kebersamaan, seperti malam bina iman dan takwa. Secara pribadi ketua Rohis merasa kegiatan-kegiatan ini membuat meningkatnya semangat belajar. Sebagai ketua, kegigihan belajar selalu ditingkatkan baik di bidang agama islam maupun pelajaran umum di sekolah.⁴⁰

Data pengembangan nilai jihad melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Rohis juga diperkuat oleh pendapat yang disampaikan siswa-siswi yang tergabung dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan Rohis siswa-siswa merasa semangat belajar menjadi lebih meningkat. Melalui wawancara, Najwa menyampaikan bahwa kegiatan-kegiatan yang ada di Rohis membuat diri lebih menyadari akan pentingnya belajar. Sehingga hal ini juga berimbas kepada semangat belajar, baik belajar di sekolah maupun di rumah.⁴¹

³⁵ Nasarudin, (18 Tahun) ketua Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, wawancara, 06 Juni 2023, pukul 10.50 WIT

³⁶ Assyifa, (17 Tahun) anggota Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, tanggal 07 Juni 2023, pukul 08.00 WIT

³⁷ Salma (30 Tahun) Orang tua wali siswa, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, tanggal 7 Juni 2023, pukul 16.00 WIT

³⁸ Musdalifah (40 Tahun) Orangtua siswa, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, tanggal 7 Juni 2023), Pukul 17.00 WIT

³⁹ Irma Jufri, (18 Tahun) anggota Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, tanggal 07 Juni 2023, pukul 09.00 WIT

⁴⁰ Nasarudin, (18 Tahun), ketua Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, wawancara, 07 Juni 2023, pukul 09.30 WIT

⁴¹ Najwa (17 Tahun), anggota Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, tanggal 07 Juni 2023, pukul 09.40 WIT

2. Nilai Akhlak

Akhlak dan disiplin merupakan dua nilai yang akan saling terkait dalam penerapannya. Individu yang mempunyai akhlak yang baik akan cenderung memiliki kedisiplinan yang tinggi. Demikian sebaliknya, individu yang memiliki kedisiplinan yang tinggi akan memiliki akhlak yang baik. Penelitian ini juga bermaksud menggambarkan efektivitas ekstrakurikuler Rohis dalam mengembangkan nilai-nilai ikhlas dan kedisiplinan dalam karakter religius. Gambaran ini didapatkan berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Untuk mengetahui metode atau cara organisasi Rohis dalam menanamkan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Muhammad Ukuf merupakan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam, beliau mengatakan bahwa untuk menanamkan akhlak mulia yang harus dilakukan yaitu dengan cara menunjukkan tingkah laku yang baik terhadap semua guru dan siswa dimanapun berada baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. karena disini yang harus di tekankan disini adalah akhlak di dalam bersosial di sekolah itu yang lebih diutamakan. Sebagai guru yang menjadi panutan sebisa mungkin akan mencontohkan perilaku baik kepada siswanya dengan memberikan penjelasan dan pemahaman pentingnya untuk selalu berkata apa adanya dengan berkata jujur dalam setiap hal yang dialami, mampu memberikan contoh dari hal yang kecil misalnya membuang sampah pada tempatnya. Selain itu penanaman akhlak melalui kegiatan Rohis memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu menambah wawasan tentang Ilmu Agama Islam, berani tampil dengan kemampuan yang telah dimiliki, dan ukhuwah Islamiyah terjaga.⁴²

Bapak Hidayat selaku Waka beliau mengatakan bahwa “untuk menanamkan akhlak yaitu dengan membantu semua siswa dalam mencapai kedewasaan pikiran, hati dan jiwa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk saling bekerja sama dalam menanamkan dan membina akhlak siswa.”⁴³ Berdasarkan wawancara kepada Pembina Rohis, didapatkan data positif mengenai perkembangan nilai akhlak dan kedisiplinan siswa. Pembina Rohis menyatakan bahwa siswa-siswa yang menjadi anggota roh is memiliki akhlak dan kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menjadi anggota Rohis. Meskipun tidak secara menyeluruh, menurutnya siswa-siswa Rohis selalu berpakaian rapi dan taat kepada aturan sekolah. Selain itu, siswa-siswi Rohis memiliki sopan santun yang bagus.⁴⁴

Adapun kontribusi Rohis dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam yaitu: membuat peserta didik bisa lebih memahami ilmu agama. Sabagaimana hasil wawancara bersama ketua Rohis berikut.

Setelah bergabung dalam organisasi Rohis saya menjadi lebih memahami ajaran agama, yang kemarin saya hanya mengetahui sholat lima waktu dan mengaji, setelah bergabung di Rohis ternyata sholat itu bukan hanya yang lima waktu namun ada sholat, dhuha, tahajud, dan ibadah-ibadah lain.⁴⁵ Dalam kegiatan ini peserta didik diberi materi oleh pembina dan dibentuk secara

⁴² M.Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 7 Juni 2023, Pukul 10.00 WIT

⁴³ Hidayat, (35 Tahun) wakil kepala bidang kurikulum di Madrasah Aliyah Imam Adil, wawancara, Kabupaten Raja Ampat tanggal 5 Juni 2023, Pukul 10.30 WIT

⁴⁴ M.Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 7 Juni 2023, Pukul 10.00 WIT

⁴⁵ Nasaruddin, (18 Tahun), ketua Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, wawancara, 07 Juni 2023, pukul 10.30 WIT

berkelompok untuk mendiskusikannya di dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya. Peserta didik diberi waktu untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan, setelah semua kelompok telah selesai mendiskusikan materinya masing-masing, mereka di persilahkan untuk memaparkan hasil diskusinya kepada teman-teman kelompok lain dan mempersilahkan mereka untuk menanggapi. Begitupula dengan kelompok lain mereka saling memberi masukan dan saran dari setiap materi yang selesai mereka bahas. Kemudian pembina Rohis memberi kesimpulan sekaligus tema kajian, serta bisa saling memberi masukan dan saran agar tidak terjadi perbedaan pandangan.

3. Nilai Akidah

Akidah merupakan iman atau kepercayaan mengenai Allah swt. yang bersumber dari sumber ajaran Islam yang asasi yakni al-Qur'an. Hal pokok yang dikaji dalam akidah Islam adalah tauhid, sebab tauhid merupakan awal dan akhir dari seruan Islam.

Islam sebagai agama yang mengantarkan manusia kepada keselamatan hidup, baik di dunia maupun di akhirat mengajarkan manusia untuk memiliki dasar pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan akan Islam yang benar dan komprehensif. Kompleksitas kebenaran Islam yang dibangun dan diyakini tersebut dibangun di atas pondasi atau asas akidah yang benar dan mantap. Hakikat Islam yang sesungguhnya terletak pada akidah yang kuat akan kebenaran Islam.

Akidah Islam hanya dapat terukur dari aplikasi agama yang diterapkan dalam perilaku sehari-hari seorang muslim. Baik buruknya akidah seseorang terlihat dari bagaimana seseorang mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Jika perilaku keagamaan seseorang baik, maka hal itu menggambarkan bahwa akidahnya baik dan mantap. Begitu pula sebaliknya, bila perilaku dan amalan agama yang diterapkan buruk, maka dapat dipastikan akidahnya kurang baik pula.

Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat mengungkapkan bahwa: Belajar akidah Islam itu banyak manfaatnya, meningkatkan keyakinan kepada Allah swt, saya merasa punya pegangan hidup yang jelas di dunia dan nanti diakhirat serta memperkuat komitmen untuk mengabdikan kepada Allah swt.⁴⁶

Pembina Rohis Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat mengungkapkan bahwa melalui kegiatan Rohis ini diharapkan agar mampu menciptakan suasana yang agamis dilingkungan sekolah sehingga tercipta insan yang bertaqwa dengan memegang teguh norma-norma agama."⁴⁷

Pembina Rohis Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat mengungkapkan bahwa kondisi saat ini agar peserta didik untuk lebih memperhatikan etika atau adab bagi yang lebih tua bukan sekedar pelajaran sekolah saja yang harus diaplikasikan dalam kehidupan nyata sehari-hari.⁴⁸ Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat mengungkapkan bahwa kegiatan Rohis sangat baik dalam pembentukan aqidah remaja, yang nantinya diharapkan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang agamis dengan mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan."⁴⁹

⁴⁶ Siti Ramadhani Waisaf (30 tahun) kepala sekolah di Madrasah Aliyah Imam Adil, wawancara, Kabupaten Raja Ampat, 05 Juni 2023, Pukul 08.30 WIT

⁴⁷ M.Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 7 Juni 2023, Pukul 10.00 WIT

⁴⁸ M.Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, Wawancara, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 7 Juni 2023, Pukul 10.00 WIT

⁴⁹ Siti Ramadhani Waisaf (30 tahun) kepala sekolah di Madrasah Aliyah Imam Adil, wawancara, Kabupaten Raja Ampat, 05 Juni 2023, Pukul 08.30 WIT

Salah satu sumber data yang memberikan keterangan tentang nilai adalah Pembina Rohis. Melalui wawancara, Pembina Rohis menjelaskan bahwa siswa/i yang tekun dalam mengikuti kegiatan Rohis akan mampu menjadi teladan bagi teman-temannya. Program-program yang disusun dan dilaksanakan akan mampu membuat siswa/i memiliki SQ, EQ, dan IQ yang memadai. Kemampuan- kemampuan itu akan mengantarkan siswa/i menjadi teladan di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.⁵⁰

Adapun sumber data lain adalah ketua Rohis dan beberapa siswa anggota Rohis. Menurut ketua Rohis, beberapa program yang dicanangkan Rohis akan mampu membentuk keteladanan anggota. Program tersebut seperti Pembacaan Yasin setiap malam jumat, Ramadhan Camp setiap bulan ramadhan, pelaksanaan sholat berjama'ah, dan kegiatan-kegiatan lain. Pembacaan yasin dan ramadhan camp dilaksanakan dengan berbagai agenda yang dapat memberikan bekal ilmu agama dan umum bagi anggota Rohis. *Ramadhan Camp* dilaksanakan pada waktu Bulan ramadhan dengan mengundang pemateri atau motivator tentang kepemimpinan. Melalui kegiatan ini anggota Rohis akan di bekali bekal ilmu agama. Pelaksanaan sholat berjamaah dengan petugas bergantian atau terjadwal akan memberikan latihan mental dan kemampuan unjuk diri di depan umum. Kegiatan-kegiatan ini tentu menjadi modal siswa/i Rohis menjadi teladan yang baik bagi sesama.⁵¹

Pendapat dari sumber data di atas memberikan penjelasan mengenai efektivitas Rohis dalam mengembangkan nilai keteladanan siswa/i. Dapat disimpulkan bahwa siswa/i yang tergabung dalam keanggotaan ekstrakurikuler Rohis mampu menjadi teladan bagi teman-temannya. Setelah menjadi anggota dan mengikuti kegiatan Rohis siswa/i lebih terdorong untuk menjalankan semua perintah dan menjauhi larangan Allah swt. Hal ini berarti siswa/i ekstrakurikuler Rohis lebih menjaga lisan dan perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari. Perbuatan demikian akan menjadi motivasi bagi sesama teman, khususnya yang masih membutuhkan perbaikan nilai pada diri.

Kesimpulan

1. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam program-program kerja yang diharapkan bisa menjadi wadah bagi peserta didik dalam mengimplementasikan apa yang telah dipelajari, yaitu dalam bentuk kegiatan diantaranya program harian (Tadarus, Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur dan kultum. Program mingguan (Yasinan Bersama) dilaksanakan setiap malam jumat. Kegiatan bulanan (wisata religi, Pengajian antar sekolah), Kegiatan Tahunan (Maulid Nabi Muhammad, Isra Mi'raj, *Ramadhan Camp*, dan Mandi Safar).
2. Kontribusi Rohani Islam Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat yaitu, Menambah wawasan peserta didik mengenai ilmu agama, yang menjadi bekal mereka dalam menjalani kehidupan dan berguna untuk dunia dan akhirat, memperbaiki akhlak peserta didik menjadi akhlakul karimah serta bisa menjadi teladan yang baik khususnya di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

⁵⁰M.Ukuf, (38 Tahun) Pembina Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, Tanggal 7 Juni 2023, Pukul 10.30 WIT

⁵¹Nasaruddin, (18 Tahun), ketua Rohis di Madrasah Aliyah Imam Adil, *Wawancara*, Kabupaten Raja Ampat, wawancara, 07 Juni 2023, pukul 10.40 WIT

- Abdul Wahab, Solichin. Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Agus Malimun dan Zainul Fitri, Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan *Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UN MALIKI PRESS, 2010).
- Aditama, Alif Januar, *Upaya Meningkatkan Spiritualitas Peserta Didik Melalui Kegiatan Rohani Islam ROHIS) di SMK Negeri 2 Purwokerto*, skripsi Purwokerto: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015.
- Ambarwati, Arie. Perilaku dan Teori Organisasi. Malang: Media Nusa Creative, 2018.
- Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Amirin Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995
- Amru Khalid, *Semua Aklaq Nabi*, Surabaya: Kencana Jaya, 2002.
- Astuti, Ririn, *Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta*, Skripsi Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002.
- Adz-Dzaky Handani Bajtan, *Konseling Dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru: 2002
- Daradjat Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anil Karim Robbani*, (Jakarta: Surya Prisma Sinergi, 2013)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anil Karim Robbani*, (Jakarta: Surya Prisma Sinergi, 2013.
- Ermis Suryana.. "Guru Agama Dalam Mengembangkan Religius Pada Peserta Didik di SLTP Negeri Kota Palembang", 2005 h. 112 Suryana Ermis, "Guru Agama Dalam Mengembangkan Religius Pada Peserta Didik di SLTP Negeri Kota Palembang", 2005
- Eva Yulianti. *Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto*. Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim. Diakses pada tanggal 2 Desember 2020 melalui scholar.google.co.id
- Faqih Ainur Rohim, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001)
- Ernawati Sri. "Peran Kerohanian Islam Terhadap Pembentukan Akhlak dan Kesadaran Beragama Peserta Didik". Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: t.d 2017
- Hafidah, Pengembangan Wawasan Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa di MA Salu Makarra Kab.Luwu "Skripsi" (Palopo: Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2014
- Hanifah Ummu. "Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Organisasi Kerohanian Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa". Skripsi UIN. Semarang: t.d 2015
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hartati, Yuni. *Efektivitas Kegiatan Rohis dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Islam Siswa SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 4 Kabupaten Kaur*. Jurnal Al-Bahtsu Vol.1 No.2 Th 2016. Diakses pada tanggal 1 Desember 2020 melalui scholar.google.co.id.
- Hamidi Yurlan *Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 4 Seluma*. 2014

- Hasan Muhammad Tholhah, *Dinamika Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Lantabora Press, 2012)
- Huberman Michael A dan Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1993)
- Jaelani Abdul Kadir, *Pentingnya Bimbingan Agama Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Siswa MIS.DDI Cendana Hijau Kec.Wotu Kab.Luwu Timur “ Skripsi”* (Palopo: Program Studi Agama Islam, 2011), h. 8.
- KBBI Daring. Kbbi.kemedikbud.go.id. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016
- Kementrian Agama RI, *Panduan Ekstrakurikuler ROHIS (Rohani Islam) SMA SMK*, (Jakarta: Direktorat PAI, 15)
- Khalil, Munawwar, *Akhlaq dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.
- Koesmarwanti, *Dakwah Sekolah di Era baru*, Surabaya: Kencana Jaya, 2002.
- Lathifah, Fathim. “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Islam (PAI) Dan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Pomorogo Tahun Pembelajaran 2017/2018” (Skripsi, Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2018), 117.
- Mooney, *Kiat-kiat Belajar Berorganisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Marini, Arita. *Building Student’s Character Through Extracurricular Activities. Jurnal ASSEHR*. Diakses pada tanggal 1 Desember 2020 melalui scholar.google.co.id.
- Mahmudah, Nur. “Resepsi Aktivis Rohani Islam (Rohis) Terhadap Bahan Bacaan Keagamaan di SMAN 48 Jakarta Timur dan SMA Labschool Jakarta Timur,” *Journal of Social Science and Religion*, Vol. 22 No. 01 Juni 2015.
- Muhaimin, *Dimensi-dimensi studi Islam* (Surabaya: Karya Abditama, 1994
- Muhaimin, *Nuansa baru Pendidikan islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya mengidentifikasi pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhaimin, dkk, *Kawasan dan Wawasan studi Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2005)
- Muliawan Jasa Unggul, *Pendidikan Islam Integratif Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotom Ilmu dan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Munandar Dede. “Program Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Rohani Islam”. Tesis UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta: t.d 2018
- Mulyana Rohmat, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004)
- Masur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011),
- Maulana Said Akhmad, *Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Di SMA Negeri 1 Mendo Barat,”* *Jurnal Pendidikan 2*, no. 2 (2020)
- Narita, Desi. “Peranan Organisasi Rohani Islam dalam Meningkatkan Nilai Religius dan Kejujuran Siswa di Sma Negeri 1 Pesisir Barat Tahun Pelajaran 2015/2016”, Skripsi, Lampung: Universitas Lampung, 2016.
- Nugraha, Heru Aji, *Peran Pengurus Kerohanian Islam ROHIS) Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di SMA Negeri 4 Bandar Lampung*, skripsi Bandar Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2017.

- Noor, Ali. *Upaya Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taumiyah Pekan Baru*. Jurnal At-Tahriqah Vol.2 No. 1 Th. 2017. Diakses pada tanggal 2 Desember 2020 melalui scholar.google.co.id.
- Nuraini, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara*. Tesis pada UIN Sumatera Utara. Diakses pada tanggal 2 Desember 2020 melalui scholar.google.co.id. Noer Ali, Syahraini Tambak dan Harun Rahman. 2017. "Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Sikap Keberlanjutan Siswa". Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah. Vol 2, No 1: 22.
- Nata Abuddin. *Perspektif Islam tentang Pendidikan Kedokteran*. Jakarta; UIN Jakarta Press. 2014
- Novan Wiyani Ardy, *Pendidikan karakter berbasis iman dan taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012),
- Razak, Yusron dan Tohirin, *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan tinggi dan umum* Jakarta: Uhamka Press, 2011.
- Rohman MS, Moch Yasyakur dan Wartono. 2019. "Peranan Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik". Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No 1: 38
- Rodliyaton Mushbihah, "Peranan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan siswa Di SMK Salatiga", Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2013
- Rahayu Anung Dwi. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler (Tartil Quran) Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Lawang*. 2010
- Rifa'I, Muh. dan Muh. Fadhil. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013.
- Sahlan Asmaun, *Mewujudkan budaya religius disekolah* (Malang: UIN-Maliki press, 2010
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1992
- Siagian.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta:Rajawali,2007.
- Sudirman, *Pilar-Pilar Islam: Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), (Bandung: Alfabeta, 2006)
- Sumiati Desak Made dan Dewa Ketut Sukardi, *Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan Di Sekolah*, (Jakarta: CV.Rineka Cipta, 1990)
- Trisnayadi, *Pemuda dan Organisasi, Solo*: Intan Raya, 2009
- Tohirin dan Yusron Razak, *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan tinggi dan umum* (Jakarta: Uhamka Press, 2011.
- Tahir M., *Pembinaan Keagamaan Siswa-siswi Sekolah Menengah Atas melalui Rohani Islam, dalam Sekolah Menengah Atas Samarinda*, Vol. 1, No. 2, 2019.
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. -: Gita Media.
- Fitri Zainul dan Agus Malimun, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, (Malang: UN MALIKI PRESS, 2010)
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Penerbit Jaya, 2003.

- Widiyanto Nugroho Dan Koesmarwanti, *Dakwah Sekolah Di Era Baru*, (Solo: Era Inter Media, 2000)
- Wartono MS Rohman dan Moch Yasyakur, *Peranan Ekstrakurikuler Rohani, Islam dalam Mengembangkan Sikap Beragama Peserta Didik, dalam SMK Negeri 1 Dramaga Bogor*, Vol. 2, No 1, 2019
- Yasin Muhammad Nu'aim, *Iman: Rukun Hakikat dan Membataalkannya*, (Bandung: Asy Syamil Press, 2001.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana Pernada Media Grup, 2011.
- Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang: Biro Ilmiah IAIN Sunan Ampel, 1983.
- Zulkarnain. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2018